PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DASAR
(Studi Situs Di Sekolah Dasar Negeri 5 Pracimantoro Kecamatan PracimantoroKabupaten Wonogiri)

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan kepada
Program Studi Manajemen Pendidikan
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Manajemen Pendidikan

Oleh

FAJAR MAHENDRA
NIM : Q100120067

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DASAR
(Studi Situs Di Sekolah Dasar Negeri 5 Pracimantoro
Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri)

NASKAH PUBLIKASI

OLEH:

FAJAR MAHENDRA

NIM. Q100120067

Telah disetujui oleh Pembimbing

Pada tanggal : 23 OKTOBER 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Sabar Narimo, M.M, M.Pd	Dr. Djalal Fuadi, M.M

PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DASAR

Fajar Mahendra[1)]; Sabar Narimo[2)]; Djalal Fuadi[3)]
[1)]Mahasiswa;fajarmahendra1987@gmail.com
[2)]Staf Pengajar UMS Surakarta
[3)]Staf Pengajar UMS Surakarta

Abstract
The purpose of this study were (1) to describe library organizing at State Primary School 5 Pracimantoro. (2) to describe the implementation of library management at State Primary School 5 Pracimantoro. (3) to describe the supporting and inhibiting factors in the management of the library at State Primary School 5 Pracimantoro.The research is a qualitative research, using ethnographic design. The study was conducted at State Primary School 5 Pracimantoro. Informants in this study is the Principal, Librarian, Teacher and Student. Data collection techniques using observation, interview and documentation, data analysis techniques in this study using data reduction, data presentation and conclusion. Data validity test using a degree of credibility, transferability, dependability, and confirmability.Results of the study: (1) Organizing the library at State Primary School 5 Pracimantoro implemented includes an inventory of books, cataloging books, classification of books, and library services. (2) Implementation of library at State Primary School 5 Pracimantoro include library service system in the form of a period of lending and borrowing books circulation. (3) Factors supporting the management of the library at State Primary School 5 Pracimantoro is school community solid cooperation and development assistance from the government while the inhibiting is the lack of reference facilities of books and the lack of librarian professionals.
Keywords: organizing, implementing, supporting, inhibiting

Abstrak
Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan pengorganisasian perpustakaan di SDN 5 Pracimantoro. (2) untuk mendeskribsikan pelaksanaan pengelolaan perpustakaan di SDN 5 Pracimantoro. (3) untuk mendeskribsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan perpustakaan di SDN 5 Pracimantoro. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan desain etnografi.Penelitian dilakukan di SDN 5 pracimantoro. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Tenaga Perpustakaan, Guru dan Siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.Uji keabsahan data menggunakan derajat Kepercayaan (kredibilitas), Keteralihan (transferabilitas), kebergantungan (Dependabilitas), dan Kepastian (konfirmabilitas). Hasil penelitian : (1) Pengorganisasian perpustakaan di SDN 5 Pracimantoro dilaksanakan meliputi kegiatan inventarisasi buku, katalogisasi buku, klasifikasi buku, dan pelayanan perpustakaan. (2) Pelaksanaan perpustakaan di SDN 5 Pracimantoro meliputi sistem pelayanan perpustakaan berupa jangka waktu peminjaman buku dan sirkulasi peminjaman buku. (3) Faktor pendukung pengelolaan perpustakaan di SDN 5 Pracimantoro adalah adanya bantuan gedung dari pemerintah sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya fasilitas referensi buku dan kurangnya tenaga perpustakaan yang professional.
Kata kunci : pengorganisasian, pelaksanaan, pendukung, penghambat

Pendahuluan

Perpustakaan merupakan salah satu akses untuk mencari informasi, terutama perpustakaan sekolah yang sangat penting bagi guru dan siswa untuk mencari sumber informasi dari bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan sekolah. Hal ini diperkuat dari hasil penelitian Ayu Septi Arian (2011) yang menyimpulkan bahwa perpustakaan dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar disekolah, guru dapat memberikan materi pelajaran dengan metode pembelajaran yang inovatif yang melibatkan siswa untuk mencari informasi tambahan bahan pustaka diperpustakaan untuk melengkapi tugas yang diberikan guru. Artinya perpustakaan sekolah berperan penting sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dengan menyediakan sumber referensi tambahan selain buku pelajaran yang digunakan di kelas, dengan adanya bahan pustaka perpustakaan yang menyediakan varian buku yang beraneka jenisnya maka akan mempermudah siswa untuk mendapatkan sumber informasi tambahan dari materi tugas yang diberikan guru.

Sekolah dasar untuk saat ini sudah mempunyai fasilitas berupa perpustakaan sekolah baik dari sekolah dasar yang ada di perkotaan sampai di daerah terpencil. Pembangunan perpustakaan berasal dari bantuan pemerintah, namun pengelolaan perpustakaan yang konvensional dan terkesan sebagai pelengkap fasilitas sekolah membuat fungsi perpustakaan semakin menurun bahkan banyak disekolah yang tenaga perpustakaannya bukan lulusan sarjana perpustakaan. Minimnya perhatian dari pemerintah juga menjadi faktor utama menurunnya kualitas perpustakaan di sekolah dasar, seharusnya fungsi dan peranan diperpustakaan sekolah dasar dapat berjalan maksimal seperti halnya perpustakaan di SLTP, SMA, bahkan ditingkat perguruan tinggi dimana perpustakaan menjadi sumber belajar dan referensi dalam mencari materi baik informasi umum maupun khusus mengenai mata pelajaran atau mata kuliah tertentu. Hal ini diperkuat dari penelitian Maud Hell (2003) menyatakan bahwa pengelolaan perpustakaan sekolah di afrika selatan kurang dapat berkembang karena minumnya kontribusi dari pemerintah baik pusat maupun daerah untuk

menunjang fasilitas pengelolaan perpustakaan sekolah sehingga fungsi perpustakaan menjadi kurang maksimal. Artinya pihak pemerintah baik pusat dan daerah juga harus dapat memberi kontribusi terhadap pengembangan perpustakaan terutama disekolah dasar agar perpustakaan dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Fungsi perpustakaan disekolah dasar diharapkan bisa seperti perpustakaan di sekolah-sekolah lanjut tadi agar perannya dapat maksimal dalam menunjang sumber belajar anak disekolah dan tidak hanya terpaku pada buku paket pelajaran ataupun lembar kerja siswa sebagai buku latihan.Selain itu tenaga perpustakaan yang professional diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan karena banyak perpustakaan sekolah dasar petugas perpustakaan buykan tenaga ahli di bidang ilmun perpustakaan. Peneliti dalam hal ini mengharapkan dari pengamatan tersebut akan diperoleh data dan informasi yang akurat dan detil mengenai kekurangan yang ada dalam pengelolaan perpustakaan sekolah dasar dan berharap agar fungsi perpustakaan sekolah dapat maksimal berkontribusi sebagai penopang sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:(1) bagaimana pengorganisasian perpustakaan yang dilakukan dalam meningkatkan sumber belajar di Sekolah Dasar; (2) bagaimana pengelolaan pelaksanaan perpustakaan yang terdapat di Sekolah Dasar; dan (3) apa yang menjadi faktor pendukung atau penghambat pengelolaan perpustakaan sekolah tersebut sebagai salah satu sumber belajar di Sekolah Dasar. Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana baru dalam pengelolaan perpustakaan secara umum, sedangkan manfaat praktis bagi pihak sekolah dan semua pihak yang terlihat di dalamnya diharapkan dapat mengha-silkan masukan dan rekomendasi yang berguna bagi perbaikan pengelolaan perpustakaan di Sekolah Dasar terutama di UPT Dinas Pendididikan Kecamatan Pracimantoro.

Landasan Teori

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan dengan tujuan usaha membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya (Sulistyo Basuki, 1993:50). Sedangakan menurut Ibrahim Bafadal (2005:3) Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari satu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya. Sulistyo Basuki (2003:42) mengklasifikasikan perpustakaan menjadi 2, yaitu Menurut fungsinya perpustakaan dibagi menjadi perpustakaan khusus dan perpustakaan umum. Fungsi perpustakaan menurut Ibrahim bafadal (2005:6) yang menjelaskan fungsi perpustakaan dari berbagai sudut pandang yaitu fungsi Edukatif, Informastif, Tanggungjawab administratif dan Rekreatif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan sekolah dasar di SDN 5 Pracimantoro. Menurut Sutama (2012:61-62) Penelitian kualitatif memberikan tekanan pada pemahaman dan makna, berkaitan erat dengan nilai-nilai tertentu, lebih menekankan pada proses daripada pengukuran, mendeskripsikan, menafsirkan, dan memberi makna dan tidak cukup dengan penjelasan belaka dan menerapkan multi metode dalam penelitian. Narasumber dari penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru, tenaga pustakawan dan siswa SDN 5 Pracimantoro. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Model Interaktif menurut Miles dan Hubermen dalam L.J. Moeloeng (2003:18) yang terdiri atas 4 tahap yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan adalah Keabsahan data menurut Sutama (2012) Agar data yang telah diperoleh dalam penelitian ini dijamin tingkat validitasnya maka perlu dilakukan

pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data dengan mengacu pada kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil Penelitian

1. Pengorganisasian Perpustakaan SDN 5 Pracimantoro

Pengorganisasian perpustakaan di SDN 5 Pracimantoro ditunjukan dengan adanya struktur organisasi perpustakaan sekolah, dalam hal ini pengorganisasian merupakan penyatuan langkah dari seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pengelolaan baik dari struktur organisasi perpustakaan dan kondisi perpustakaan yang terdiri dari pengaturan ruang perpustakaan rak buku, meja tempat baca siswa, perlengkapan administrasi berupa buku hadir dan sirkulasi buku daftar peminjam. Proses pengorganisasian suatu perpustakaan akan berjalan dengan baik apabila memiliki sumber daya, sumber dana, prosedur, koordinasi dan pengarahan pada langkah-langkah tertentu. Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian terus-menerus antar bagian dalam suatu organisasi. Pengorganisasian perpustakaan di SDN 5 Pracimantoro tidak lepas dari Pengelolaan struktur organisasi saja tetapi dalam hal ini pengelolaan meliputi proses perencanaan *(planning)*, pengorganisasian *(organizing)*, penggerakan *(actuating)* dan pengawasan *(controlling)* yang akan dievaluasi oleh pihak pengelola pendidikan untuk mencapai tujuan bersama dengan memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Proses pengorganiasaian perpustakaan sekolah dasar meliputi berbagai macam kegiatan diantaranya pengorganisasian bahan pustaka yaitu kegiatan pengelolaan buku-buku yang ada di perpustakaan, pelayanan teknis, dan pelayanan pengguna perpustakaan, yang dimaksud dengan pengorganisasian bahan pustaka yang meliputi pengelolaan buku maupun media pembelajaran yang ada di perpustakaan adalah kegiatan yang meliputi inventarisasi,katalogisasi, klasifikasi, penyelesaian dan penyusunan buku di rak buku.

Hasil penelitian di atas dapat dikaitkan dengan penelitian Gaynor Eyre (2000) menyatakan bahwa pengelolaan perpustakaan tidak lepas dari aspek struktur organisasi didalam perpustakaan tersebut dimana pengelolaan perpustakaan sekolah harus jelas siapa yang memimpin dan siapa yang

melaksanakan tugas. Tugas yang diberikan untuk mengelola perpustakaaan tersebut merupakan tanggungjawab yang harus dilaksanakan semaksimal mungkin, karena dalam pngorganisasian tidak lepas dari pengelolaan yang mendasar mengenai perpustakaan yang terdiri dari inventarisasi bahan pustaka. Artinya dalam hal ini kepala sekolah sebagai pimpinan organisasi perpustakaan sekolah harus dapat mengkoordinir dan memberi tugas yang jelas kepada tenaga pustakawan untuk dapat mengelola perpustakaan baik dari aspek tata ruang yang berhubungan dengan bahan pustaka yaitu inventarisasi, klasifikasi dan katalogisasi buku, selain itu kepala sekolah juga harus memberi tugas kepada guru untuk dapat bekerja sama dengan tenaga pustakawan dalam hal pelayanan perpustakaan bagi siswa sehingga siswa dapat memanfaatkan perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar dan mengoptimalkan peran perpustakaan di sekolah.

2. Pelaksanaan Perpustakaan di SDN 5 Pracimantoro

Pelaksanaan perpustakaan di SDN 5 pracimantoro Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, tenaga pustakawan dan siswa maka diperoleh hasil yaitu layanan perpustakaan yang terdiri dari : (1) Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar . (2) Bahan Pustaka perpustakaan sebagai Koleksi dan menjadi Sumber Informasi.(3) Jangka Waktu Peminjaman Bahan Pustaka (4) Sistem Pelayanan Perpustakaan, dalam hal ini pelaksanaan perpustakaan menjadi tanggungjawab semua warga sekolah terutama tenaga pustakawan karena yang secara langsung berhadapan dengan pengguna perpustakaan sekolah. Pelaksanaan perpustakaan menjadi salah satu sarana untuk mewujudkan tujuan mencerdaskan peserta didik dalam hal ini sekaligus menjadi bagian pokok dan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah ini. Perpustakaan merupakan bagian penting dalam melancarkan proses belajar mengajar, oleh karena itu bahan pustaka baik berupa buku maupun media pembelajaran yang ada diperpustakaan ini sangatlah membantu siswa dalam mencari informasi dan menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan guru. Dengan demikian dalam pengadaan bahan pustaka yang menjadi sumber utama dalam melancarkan proses belajar mengajar di sekolah yaitu dalam pengadaanya harus

melalui mekanisme yang ada dimana prosesnya diatur oleh pos operasional standar dalam hal ini pengadaan bahan pustaka dapat dianggarkan dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dimana anggaran ini masuk dalam kategori anggaran pengadaan sarana dan prasarana yang salah satunya adalah perpustakaan. Penganggaran bahan pustaka tetap ada dalam pengajuan kebutuhan perpustakaan, kemudian dari pos anggaran tersebut harus dapat dipenuhi secara skala prioritas dan terutama yang paling kita utamakan adalah menyangkut tentang bahan pustaka yang berhubungan dengan kelancaran kegiatan belajar mengajar antara siswa dan guru disetiap harinya. Perpustakaan dapat juga berperan penting dalam rangka memajukan penguasaan ilmu pengetahuan dan informasi yang ada saat ini, Sehingga perpustakaan dapat berkontribusi secara langsung dan menjadikan terbukanya informasi tentang ilmu pengetahuan dan menambah wawasan bagi warga sekolah terutama guru dan siswa di sekolah ini.

Hasil temuan dalam penelitian diatas diperkuat dengan penelitian A.J. Aina (2013) yang mengungkapkan bahwa perpustakaan sekolah harus dapat dimanfaatkan guru untuk menerapkan konsep kreatifitas dalam kegiatan belajar mengajar, dengan menggunakan metode pembelajaran tertentu diharapkan guru dapat mendorong siswa untuk aktif di perpustakaan. Artinya pengadaaan bahan pustaka yang lengkap akan mempengaruhi pelaksanaaan pengelolaan perpustakaan, karena secara tidak langsung akan memberi manfaat kepada pengguna perpustakaan sekolah yaitu guru dan siswa akan dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan sesuai dengan materi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Perpustakaan merupakan tempat mencari informasi dan menambah pengetahuan bagi siswa, disamping itu juga dengan adanya perpustakaan siswa sering meluangkan waktu kosongnya untuk membaca. Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan tidak lepas pada aspek pelayanan sirkulasi buku. Untuk jenjang waktu peminjaman bahan pustaka yang diberikan oleh pihak pengelola selama tiga hari sejak tanggal peminjaman pada peminjam atau pemakai bahan pustaka, tetapi hal ini hanya berlaku pada siswa yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan. Pengelola perpustakaan juga memberlakukan denda dua ratus

rupiah perbuku setiap hari bagi peminajam atau siswa yang terlambat mengembalikan buku. Berdasarkan hasil penelitian diatas diperkuat oleh penelitian terdahulu dari Suleiman Bello (2013) yang menyatakan bahwa perpustakaan memberikan referensi tambahan bagi siswa dalam mencari informasi, selain itu dengan pelayanan yang terpadu dalam sistem layanan perpustakaan dapat melatih kedisiplinan siswa di dalam perpustakaan yaitu kedisiplinan dalam meminjam dan mengembalikan buku perpustakaan. Penerapan digitalisasi bahan pustaka menjadi hal penting untuk mempermudah mencari informasi bahan pustaka yang dibutuhkan, namun dalam hal ini faktor kurangnya sarana prasarana yang memadai seperti komputer, internet dan alat scan barcode buku sulit untuk disediakan. Hal senada juga diungkapkan I Ketut Widiasa (2007) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa hendaknya perpustakaan sekolah memperkuat sistem pelayanan agar dapat mempermudah pengguna perrpustakaan dalam mencari informasi bahan pustaka yang diinginkan. Artinya dalam hal pelayanan perpustakaan memang sebaiknya menggunakan teknologi informasi berupa digitalisasi bahan pustaka namun pada kenyataan di lapangan menemui kendala karena anggaran maupun bantuan pemerintah sangat terbatas, untuk mengatasi hal tersebut pihak sekolah harus dapat memaksimalkan peran pustakawan, faktor peran pustakawan yang berkompeten dan profesional dalam memberikan pelayanan yang maksimal bagi pengguna perpustkaan, sehingga pelaksaan perpustakaan dapat berjalan efektif dan efisiean yang menguntungkan pihak pengelola dan pengguna perpustakaan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Perpustakaan di SDN 5 Pracimantoro

Faktor yang dapat mendukung pengelolaan perpustakaan dapat berfungsi secara maksimal adalah adanya peran serta dari warga sekolah yaitu kepala sekolah, guru, siswa dan tentu saja tenaga pustakawan. Selain dari dalam sekolah juga bisa turut serta komite sekolah atau peran dari orang tua siswa. Peran maksimal kepala sekolah dalam menciptakan iklim suasana kerja yang nyaman di lingkungan perpustakaan akan membuat situasi yang kondusif dalam pengelolaan perpustakaan, faktor kerjasama yang solid antara tenaga pustakawan dengan

warga sekolah yaitu kepala sekolah, guru dan siswa dapat mengoptimalkan fungsi serta peran perpustakaan sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Selain faktor pendukung dari internal sekolah ada faktor pendukung dari lingkungan eksternal sekolah yaitu adanya bantuan dari pihak luar sekolah baik dari komite maupun dari orang tua siswa yang memberi bantuan berupa donasi buku maupun media pembelajaran yang dapat di tempatkan diperpustakaan sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Hambatan-hambatan dari pelaksanaan perpustakaan pada sekolah dasar adalah sebagai berikut: (1) Kurang diperhatikannya tentang fungsi-fungsi perpustakaan bagi Sekolah Dasar; (2) Kurangnya sumber daya manusia yang handal dalam pengelolaan perpustakaaan Sekolah Dasar; (3) Kurang diperhatikannya komponen-komponen perpustakaan sebagai penunjang pelajaran siswa; (4) Kurangnya minat baca di lingkungan siswa Sekolah Dasar; dan (5) Perpustakaan belum difungsikan sebagai penunjang kurikulum, sehingga peran perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar belum dimaksimalkan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Razaq Onyewo (2012) yang menyatakan bahwa perpustakaan sekolah yang didukung pengelolaannya oleh pihak sekolah akan dapat berpengaruh pada prestasi siswa dengan adanya minat baca siswa yang tinggi maka siswa akan semkain banyak mendapat ilmu pengetahuan dan informasi selain dari materi pelajaran dari buku paket, karena seringnya mengunjungi perpustakaan dan membaca banyak referensi buku yang tersedia siswa akan nyaman mempelajari informasi yang baru karena sifat siswa yang mudah bosan maka dengan banyaknya sumber referensi yang beraneka ragam mereka akan antusias membaca karena rasa ingin tahu yang tinggi dari siswa, namun dalam hal ini perpustakaan juga harus dapat menyediakan dan menyeleksi buku yang tepat agar kualitas bahan pustaka yang ada diperpustakaan dapat menarik antusiasme siswa. Artinya dengan adanya faktor pendukung yang ada dalam pengelolaan perpustakaan harus dapat dioptimalkan untuk dapat mengurangi munculnya hambatan dalam pengelolaan perpustakaan, terutama pada faktor minat baca siswa pada buku-buku yang tersedia di perpustakaan sekolah, karena semakin tinggi minat baca siswa

akan berpengaruh pada prestasi siswa, siswa akan mempunyai pengetahuan informasi yang lebih banyak dari pada sekedar memperoleh ilmu pengetahuan dari buku pelajaran disekolah. Guru juga dituntut berperan aktif memaksimalkan peran perpustakaan sekolah dengan menggunakan metode pelajaran kreatif dan inovatif yang melibatkan siswa untuk berkunjung keperpustakaan, diharapkan hal tersebut secara tidak langsung akan dapat meningkatkan minat baca siswa, karena siswa pasti akan selalu mencari buku referensi selain dari buku pelajaran yang dipakai dikelas.

Kesimpulan dan Saran

Hasil dari penelitian pengelolaan perpustakaan di SDN 5 Pracimantoro adalah pengorganisasian perpustakaan di SDN V Pracimantoro sudah terorganisir dengan baik, baik secara struktur organisasi maupun pengeloaan ruang perpustakaan untuk memaksimalkan peran perpustakaan sekolah. Meskipun masih ada beberapa kendala yang terjadi dalam pengorganisasiannya namun seiring berjalannya waktu pengorganisasian perpustakaan dapat berjalan lancar, efektif, dan efisien dalam menunjang proses kegitan belajar mengajar.

Pelaksanaan perpustakaan selama peneliti melakukan observasi masih ada beberapa hal yang menjadi kendala terutama dalam sistem pelayanan. Peranan dari semua pihak akan mempengaruhi lancarnya terselenggara perpustakaan, jadi semua *stakeholder* dari sekolah tersebut harus saling bekerja sama untuk mewujudkan tujuan dari diselenggarakannya perpustakaan tersebut, penyelenggaraan perpustakaan harus memperhatikan anggaran pengadaan bahan pustaka yang lebih bervariasi dengan menambah anggaran belanja pada pos bahan pustaka maupun media pembelajaran yang menjadi koleksi perpustakaan, petugas perpustakaan juga harus lebih aktif dalam tata kelola dan pelayanan, karena petugas perpustakaan adalah orang bertanggungjawab penuh di perpustakaan sekolah baik dari mengelola ruangan, mengelola sirkulasi buku dan mengelola pengunjung yang masuk ke perpustakaan, selain itu penataan mulai dari lokasi, ruangan, tata rak buku, jumlah koleksi, dan sistem sirkulasi peminjaman agar

lebih diperhatikan untuk memberi kenyamaan pengguna perpustakaan, sehingga perpustakaan tersebut akan menarik minat baca peserta didik di Sekolah Dasar.

Faktor pendukung untuk pengelolaan perpustakaan sekolah dasar menjadi lebih efektif dan efisien adalah sebagai berikut: (1) Peran Kepala sekolah dalam mewujudkan situasi kondusif; (2) Kejasama yang solid antara tenaga pustakawan dengan kepala sekolah,guru dan siswa akan mengoptimalkan fungsi dan peran perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar; (3) Bantuan dari pihak luar sekolah yaitu komite sekolah dan orang tua siswa berupa donasi buku maupun fasilitas pendukung media pembelajaran juga dapat menambah fasilitas perpustakaan sekolah; dan (4) Tenaga perpustakaan mengikuti pelatihan atau diklat pengelolaan perpustakaan agar tata kelola perpustakaan menjadi lebih maksimal yang berupa seminar atau workshop mengenai tata kelola perpustakaan. Munculnya berbagai hambatan pengelolaan perpustakaan akan menjadi masalah pada pengelolaan perpustakaan baik secara umum dan khusus. Cara mengatasi hambatan-hambatan dalam penyelenggaraan perpustakaan adalah dengan menerapkan prinsip pokok penyelenggaraan perpustakaan di sekolah dasar yaitu pemantapan tugas dan wewenang dalam struktur organisasi, sistem pelayanan dari pustakawan,dan pengadaan bahan pustaka sebagai koleksi perpustakaan. Dengan langkah itu diharapkan hambatan-hambatan dalam penyeleggaraan perpustakaan dapat diselesaikan, sehingga peran dari perpustakaan di Sekolah Dasar dapat optimal. Pelaksanaan langkah-langkah dalam mengatasi hambatan tersebut haruslah bertahap dan berkesinambungan agar tujuan dari perpustakaan dapat tercapai.

Daftar Pustaka

Aina, A.J. 2013.*"Factors Influencing Teachers Useof Games as Strategy For Pedagogy Of Primary Science in Schools: The Roles Of Libraries".* Journal interdisciplinary conference. Diakses 17 juli 2014

Arian, Ayu Septi. 2013. *Pengelolaan Perpustakaan Disekolah Dasar Negeri 1 Mangkukusuman Kota Tegal.*Indonesian journal of curriculum and educational technology studies. Diakses 20 juli 2014

Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara

Bello, Suleiman. 2013. *" Automation and Digitization of Primary/Post Primary School Libraries as an Impetus for Effective Teaching and Learning".*Journal of educational and social research. Diakses 17 juli 2014

Eyre, Gaynor. 2000. *The effect of local management of schools on school libraries in the uk.* Journal of education. Diakses 17 juli 2014

Hell, Maud. 2003. *"Library Practice For Young Learners,Developingschool Library ServiceFor Primary and Secondary School in Disadvantaged Aeras in South Afrtica".*Journal international association of scholl librarianship. Diakses 17 juli 2014

Moelong.J Lexy, 2003.*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja RosdaKarya

Oyewo, Razaq. 2012. *"Influence of SUBEB Libraries in Developing the Reading Skill of Primary School Pupils in Selected Public Primari School in Oyo State".* Journal library philosophy and practise. (http://digitalcommons.unl.edu) 17 juli 2014

Sulistiyo Basuki, 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka,Depdikbud.)

Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Duta Permata Ilmu

Widiasa, I Ketut. 2007. *Manajemen perpustakaan sekolah*. Jurnal Perpustakaan Sekolah Universitas Negeri Malang. Diakses 20 juli 2014